BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Perusahaan

KoperasiUnit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung merupakan perusahaan terbuka, begerak di bidang perekonomian koperasi yang mempunyai enam (6) unit usaha yaitu: Unit Sapi Perah/Susu,Unit Produksi Makanan Ternak (Mako),UnitListrik, Unit Waserda, Unit Perkreditan/SPAJ, dan Unit Pasturisasi Susu Cup.

Periode awal berdirinya Badan Usaha Unit Desa (BUUD) yaitu padatanggal 14 Maret 1974, berdasarkan atas intruksi Presiden No. 2 tahun 1974, ditingkat kecamatan harus segera dibentuk suatu lembaga ekonomi masyarakat dengan nama Badan Usaha Unit Desa (BUUD) kemudian oleh 35 orang tokoh masyarakat di Kecamatan Cisarua yang meliputi Wilayah Kerja 10 Desa, yaitu:

Desa Jambudipa, Desa Pasirhalang, Desa Pasirlangu, Desa Padaasih, Desa Cipada, Desa Cihanjuang, Desa Jeungjingrigil, Desa Cihideung, Desa Cigugurgirang, dan Desa Ciwaruga.

Selanjutnya dengan turunnya Instruksi Presiden No. 2 Tahun 1978 pada tanggal 5 Juli 1978, Pengurus BUUD di Kecamatan Cisarua dalam upaya menindak lanjuti inpers tersebut, segera melaksanakan musyawarah kembali

untuk menentukan langkah selanjutnya, tentang perubahan BUUD menjadi Koperasi Unit Desa (KUD).

Musyawarah Pengurus BUUD menghasilkan suatu kesimpulan bahwa BUUD Kecamatan Cisarua berubah menjadi Koperasi Unit Desa (KUD) dengan nama Sarwa Mukti yang dikenal sampai sekarang menjadi KUD Sarwa Mukti.Walaupun pada saat itu KUD Sarwa Mukti hanya memiliki162 orang anggota, namun berkat ketentuan Pengurus KUD Sarwa Mukti, menginjak tahun 1980 KUD Sarwa Mukti mendapat kepercayaan dari Dinas Koperasi Kabupaten Bandungdengan dikeluarkannya Badan HukumKUD Sarwa Mukti yaitu pada tanggal 23 Mei 1980 Nomor : 7062.B/BH/DK-10/12.

Pada saat itu KUD Sarwa Mukti hanya meliputi 10 Desa, namun setelah ada pemekaran Desa juga dimekarkannya kecamatan, maka wilayah kerja KUD Sarwa Mukti menjadi 15 Desa, yang meliputi dua Kecamatan:

a. Kecamatan Cisarua, terdiri dari 8 Desa:

   Desa Jambudipa, Desa Kertawangi, Desa Padaasih, Desa Pasirhalang, Desa Tugu Mukti, Desa Pasirlangu, Desa Cipada, Desa Sadang Mekar.

b. Kecamatan Parongpong terdiri dari 7 Desa:

   Desa Cihanjuang, Desa Ciwaruga, Desa Karyawangi, Desa Sariwangi, Desa Cihideung, Desa Cigugurgiran, dan Desa Cihanjuang Raya.

Dengan bekal pengalaman yang cukup selama delapan tahun, mulai tahun 1982 usaha di KUD Sarwa Mukti bertambah menjadi empat Unit Usaha yaitu Unit Usaha Perternakan Sapi Perah, Unit Usaha Saprotan/Pertanian, Unit Listrik, dan Unit Usaha Perternakan Unggas.

Dalam hal pemasaran susu, KUD Sarwa Mukti bekerja sama (bermitra usaha) dengan perusahaan pengolahan susu yaitu: PT Indomilk, PT Frisian FlaghIndonesia, PT Ultra Jaya dan pemasaran secara langsung pada para konsumen umum. Pada tahun 1984-1985, sehubungan dengan adanya permintaan anggota Pengurus, KUD Sarwa Mukti menambah lagi Unit usaha baru yaitu Unit Perkreditan yang mendapat antusias baik dari warga masyarakat dan para anggota KUD Sarwa Mukti.

Pada tahun1986 menambah lagi dua unit usaha baru yaitu Unit Usaha Produksi Makanan Ternak (Mako). Pada tahun 1987-1991, dengan terus meningkatnya kebutuhan anggota pada Sembilan Bahan Pokok (Sembako) dan memang perlunya peningkatan unit usaha, maka dibentuk pula Unit Usaha Pasturisasi Susu Cup, yang diharapkan dapat membantu penawaran susu murni Non IPS.

Disamping itu, ada pula unit usaha yang mulai diotonomkan yaitu Unit Perkreditan dilebur menjadi Unit Otonom Simpan Pinjam (UOSP) dengan ketentuan Pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP No. 9 tahun 1995) tentang pelaksanaan Unit Usaha Otonom Simpan Pinjam (UOSP), dimana mulai saat ini UOSP secara mandiri berdiri dibawah binaan KUD Sarwa Mukti dengan nama UOSP KUD Sarwa Mukti.Pada tahun 2007 KUD Sarwa Mukti memiliki enam Unit Usaha :Unit Sapi Perah/Susu,Unit Produksi Makanan Ternak (Mako),UnitListrik, Unit Waserda, Unit Simpan Pijam, dan Unit Pasturisasi Susu Cup.

❖ **Visi dan Misi KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung**

1. Visi KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung

Menjadi koperasi yang amaliah, modern,sehat organisasi, sehat usaha, dan sehat mental serta tunggal di tingkat regional dan internasional.

2. Misi KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung

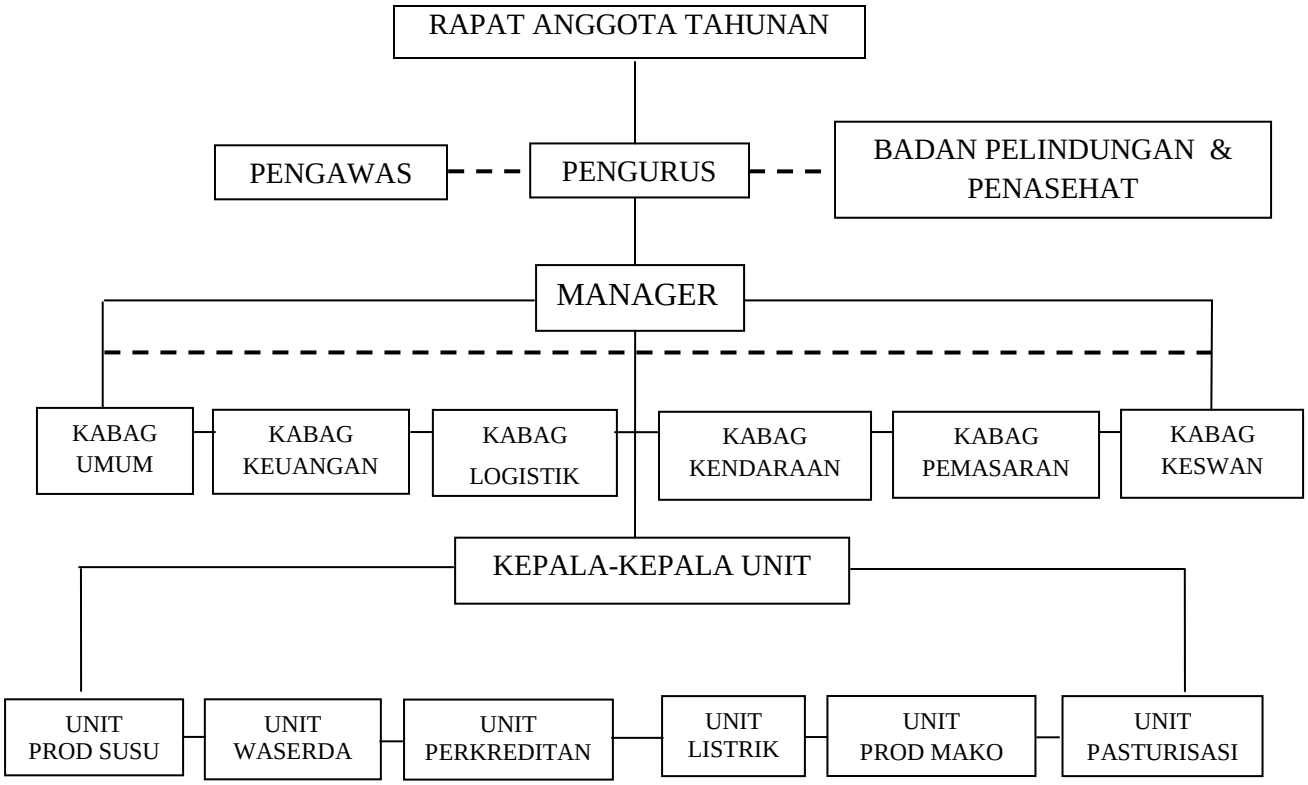
a. Taat dan patuh terhadap Pancasila, UUD 1945, Undang-Undang Perkoperasaian serta peraturan-peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dan melaksanakan amanah keputusan Rapat Anggota.
b. Memotivasi anggota secara mandiri untuk meningkatkan harkat derajat sendiri sekaligus mengangkat citra Perkoperasian.
c. Meningkatkan kompetensi sumber daya Koperasi.

4.1.2 Struktur OrganisasiPerusahaan

Struktur organisasi di dalam suatu badan usaha mempunyai peranan yang sangat penting karena merupakan gambaran dari wewenang dan tanggung jawab tiap-tiap bagian atau divisi terhadap pencapaian tujuan dan fungsi khususnya.Wewenang dan tanggung jawab tiap-tiap bagian dapat terlihat jelas tanpa harus mencampuri kegiatan atau wewenang dari bagian lain, sehingga dapat tercipta suatu sistem koordinasi yang baik dan dapat menghilangkan otoriterasi pekerjaan.Maka dari itu untuk mencapai tujuan yang diharapkan, perusahaan harus memiliki struktur organisasi dan deskripsi jabatan.

Struktur Organisasi Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:

STRUKTUR ORGANISASI
KUDSARWA MUKTI
KECAMATAN CISARUA KABUPATEN BANDUNG



Sumber: KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung

Gambar 4.1
Struktur Organisasi KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung

4.1.3 Deskripsi Jabatan

Suatu lembaga perusahaan tentu memerlukan adanya kegiatan-kegiatan manajemen yang baik dan terarah. Salah satu fungsi dari manajemen adalah pengorganisasian, yaitu salah satu proses penentuan dan pengelompokan, peraturan dan macam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menetapkan orang-orang pada setiap aktivitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara langsung didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas.

Tanggung jawab dari setiap karyawan dalam menjalankan tugasnya masing-masing sangat menentukan dalam terwujudnya suatu kebersamaan yang serasi dan dapat mencapai hasil yang memuaskan.

Wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian yang ada di KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung adalah sebagai berikut :

1. Rapat Anggota
    a. Rapat anggota harus merupakan suatu kesempatan bagi pengurus untuk melaporkan kepada para anggota tentang kegiatan-kegiatan selama setahun yang lalu. Bersama-sama dengan anggota menelaah rencana kerja tahun mendatang untuk meningkatkan kemajuan usaha koperasi.
    b. Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Dalam rapat anggota, para anggota koperasi bebas untuk berbicara, memberikan usul, pandangan, dan tanggapan serta saran demi kemajuan usaha koperasi.
    c. Keputusan rapat anggota diambil berdasarkan musyawarah untuk

mencapai mufakat. Apabila tidak diperoleh keputusan dengan cara musyawarah, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

d. Rapat anggota berhak meminta keterangan dan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas mengenai pengelolaan koperasi.

2. Pengawas

a. Meneliti seluruh catatan tentang keadaan harta, hutang, serta kebenaran pembukuan.

b. Mengawasi dan meneliti keabsahan bukti penerimaan serta pengeluaran kas, disertai bukti-bukti lainnya.

c. Meminta keterangan-keterangan dan data-data yang diperlukan, baik pengurus maupun personil pelaksana manajemen KUD lainnya.

d. Menyampaikan teguran langsung pada pengurus, apabila ternyata ada kebijakan yang dilaksanakan pengurus menyimpang dari ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan.

e. Menyampaikan saran-saran, apabila terdapat suatu keputusan-keputusan rapat anggota yang belum dilaksanakan.

f. Menyampaikan laporan tertulis hasil pelaksanaan pengawas, penelitian atas kegiatan KUD kepada anggota pada waktu pelaksanaan rapat anggota dengan tembusannya kepada pengurus dan pembina.

g. Mengaja dan memelihara hubungan baik dengan anggota pengawas lainnya dan pembuna

h. Pengawas bertanggung jawab kepada anggota.

3. Pengurus

   a. Memimpin organisasi dan perusahaan serta mewakili KUD Sarwa Mukti didalam maupun diluar pengendalian.
   b. Melaksanakan kebijakan umum KUD yang telah ditetapkan oleh rapat anggota tahunan.
   c. Merumuskan dan mengajukan rencana anggaran pendapatan belanja KUD kepada anggota pada waktu pelaksanaan rapat anggota tahunan untuk mendapatkan pengesahannya.
   d. Menetapkan kebijakan mengenai kepegawaian.
   e. Mewakili untuk dan atas nama KUD dalam menyelenggarakan hubungan dengan pihak luar.
   f. Mengawasi dan melakukan pengendalian terhadap seluruh program KUD.
   g. Melakukan pembinaan organisasi dan pembinaan usaha anggota serta membina hubungan kerja yang serasi antara anggota, pengurus, manajer, dan karyawan.
   h. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan KUD yang dipimpinnya.
   i. Menyusun laporan pertanggungjawaban pebgurus pada setiap tutub buku, untuk kemudian dilaporkan kepada anggota pada waktu pelaksanaan rapat anggota tahunan.

Pengurus terdiri dari:

1. Ketua

   Tugas pokok ketua yaitu memimpin, mengkoordinir kegiatan pengurus, dan jalannya usaha organisasi.

2. Sekretaris

   Tugas pokok sekretaris yaitu memimpin, mengkoordinir manajemen usaha/administrasi, serta membantu pemimpin.

3. Bendahara

   Tugas pokok bendahara yaitu membantu pemimpin, mengkoordinir, merencanakan dan melaksanakan berbagai aspek kegiatan yang menyangkut masalah keuangan.

4. Badan Pelindung & Penasehat

   Wewenang dan tanggung jawab Badan Pelindung & Penasehat adalah sebagai konsultan dan sebagai penghubung dengan pejabat. Tugasnya adalah menasehati, memberi saran, dan anjuran baik di minta maupun tidak diminta berjalan dengan peraturan yang tellah ditetapkan.

5. Manager

   a. Memimpin, mengkoordinir, dan mengawasi jalannya kegiatan usaha organisasi.

   b. Sebagai penanggung jawab jalannya organisasi KUD dalam mengelola usaha KUD, sesuai dengan rencana kerja, rencana anggaran, dan pendapatan belanja yang telah disetujui anggota, dengan tidak

mengesampingkan bimbingan, petunjuk, arahan-arahan yang diberikan pengurus dan pengawas.

c. Melakukan pembinaan, pengarahan, pengawasan, dan memberikan tindakan terhadap seluruh karyawan.
d. Mengadakan analisis dan evaluasi secara periodik terhadap operasional KUD dan menyampaikan laporannya kepada atasan
e. Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan dan perkembangan usaha kepada pengurus.
f. Menilai, mempertimbangkan kenaikan gaji dan tunjangan lainnya sesuai dengan hasil penilaian prestasi kerja karyawan tersebut yang dilaksanakan oleh bagian umum dan kemudian diajukan kepada pengurus untuk pengesahannya.
g. Manajer bertanggung jawab langsung kepada pengurus.

6. Kepala Bagian Umum
   a. Memimpin dan mengkoordinir kegiatan yang menyangkut administrasi perkantoran, rumah tangga, personalia, humas, keanggotaan, bimbingan pendidikan dan pelatihan, kearsipan/perpustakaan, keamanan, ketertiban, penyelenggaraan pemeliharaan bangunan dan pelayanan umum.
   b. Menyelenggarakan dan melaksanakan urusan tata usaha umum.
   c. Mengkoordinir dan mengatur urusan rumah tangga KUD.
   d. Menyelenggrakan urusan yang berhubungan dengan karyawan, baik mengenai honor/gaji, kesejahteraan, serta tunjangan-tunjangan lainnya.
   e. Membina hubungan intern dan ekstern.

f. Menilai prestasi kerja karyawan secara berkala, atas dasar laporan dari bagian personalia.
g. Merekomendasikan hasil evaluasi penilaian prestasi kerja seluruh karyawan yang dilaporkan bagian personalia, untuk mendapatkan kenaikan gaji, kesejahteraan untuk selanjutnya disampaikan kepada manajer yang kemudian dilaporkan kepada pengurus.
h. Mengkoordinasikan dan mengajukan calon karyawan yang mengajukan lamaran kerja kepada pengurus untuk diminta pertimbangan dan keputusannya.
i. Mengkoordinir, mengevaluasi, dan menyelenggarakan urusan surat menyurat atau administrasi secara umum.
j. Mempertanggungjawabkan segala bentuk pelaksanaan kepada atasan secara periodik.

7. Kepala Bagian Keuangan
   a. Merencanakan, mengkoordinir, mengintruksikan, dan mengawasi pelaksanaan tugas/kegiatan analisis, keuangan, akuntansi, dan juru bayar/kassa.
   b. Menyetujui penerimaan dan pengeluaran keuangan sesuai dengan kebijakan yang telah disetujui dan ditetapkan.
   c. Menyiapkan informasi data-data keuangan dan data-data lainnya yang berhubungan dengan bagian keuangan.

d. Menyiapkan data-data keuangan lainnya untuk menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja KUD, baik bulanan maupun RAPB akhir tahun.
e. Membuat data-data keuangan anggaran pendapatan belanja KUD tahun yang lalu, untuk dilaporkan pada pelaksanaan RAT.
f. Melakukan analisi data laporan keuangan sebagai unsur tugas/pelaksanaan administrasi intern organisasi.
g. Membuat laporan yang mencakup keuangan secara berkala.
h. Membina hubungan kerja dengan baik dan memberikan penilaian atas prestasi kerja staf dibawahnya.
i. Mempertanggungjawabkan segala bentuk pelaksanaan kegiatan dan melaporkannya kepada atasan secara periodik.

8. Kepala Bagian Logistik
   a. Memimpin dan mengkoordinir kebutuhan perbekalan organisasi.
   b. Mengkoordinir, mengawasi, mencatat, dan mengusahakan tersedianya keperluan perbekalan, dan pengamanan aktiva organisasi.
   c. Melaporkan penggunaan/pemakaian perbekalan dan stok persediaannya.
   d. Menyelenggarakan kegiatan pemeliharaan perlengkapan kerja, termasuk gedung kantor, kendaraan dinas/angkutan, mesin-mesin, dan perlengkapan lainnya.
   e. Mengawasi dan menyelenggarakan pengamanan perlengkapan gedung kantor serta isinya, kendaraan dinas dan mesin-mesin beserta perlengkapannya.

f. Mempertanggungjawabkan segala bentuk pelaksanaan kegiatan dan melaporkannya kepada atasan.

9. Bagian Kendaraan

Wewenang dan bertanggung jawab kegiatan kendaraan adalah memelihara alat-alat transportasi yang dimiliki koperasi.

10. Kepala Bagian Pemasaran

a. Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pemasaran.
b. Merencanakan, mengkoordinir, mengawasi usaha bagian pemasaran dan pengadministrasiannya.
c. Melalukan *research* pemasaran, promosi, penjualan, dan analisis pasar atas kualitas dan harga barang tersebut.
d. Menyusun tabulasi barang-barang jenis dan harga barang yang telah/akan dikeluarkan/dijual.
e. Menjaga, mempertanggungjawabkan atas kualitas, kuantitas barang/jasa yang akan dijual.
f. Mempertanggungjawabkan segala bentuk pelaksanaan kegiatan kepada manager secara periodik.
g. Kepala bagian pemasaran membawahi bagian pencatatan produksi, bagian promosi, bagian pelayanan/penjualan, bagian pemasaran pengadaan barang.

11. Kepala Bagian Keswan

Wewenang dan tanggung jawab bagian keswa adalah melaksanakan, mengkoordinasikan penyusunan program dan petujuk teknis serta memantau

pembinaan dibidang keagamaan, pendidikan dan kebudayaan serta kesejahteraan sosial masyarakat.

4.1.4 Aspek Perusahaan

Pada dasarnya semua kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Dengan adanya peningkatan kegiatan usaha diharapkan pula ada peningkatan pendapatan para anggota. Adapun bidang usaha yang dikelola oleh KUD Sarwa Mukti adalah sebagai berikut:

1. Unit Produksi Susu
    a. Melalui peningkatan produksi dan kualitas susus serta efisiensi diharapkan pendapatan koperasi dan peternak meningkat.
    b. Memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana persusuan yang diperhitungkan layak atau tidaknya sarana atau prasarana tersebut.
    c. Menertibkan kembali administrasi kredit sapi perah, sesuai dengan hasil konfirmasi pada anggota penerima kredit.
    d. Mengoptimalkan pemotongan cicilan kredit sapi dari pembayaran susu.
    e. Mengintensifkan tagihan kepada anggota khususnya piutang yang macet.
    f. Memelihara dan memanfaatkan perangkat mesin *cooling unit.*
    g. Memelihara dan memanfaatkan penggunaan tempat pelayanaan koperasi.

2. Unit Waserda

   a. Meningkatkan pelayanan dan pengadaan barang yang dibutuhkan anggota.

   b. Kerjasama dengan kelompok ternak di wilayah kerja KUD sebagai mitra kerja/usaha.

   c. Memanfaatkan kios/TPK yang ada di daerah sebagai perpanjangan usaha.

   d. Mengupayakan kerjasama dengan pihak ketiga dalam memberdayakan unit Waserda dengan mendirikan Toserba di wilayah kerja KUD.

   e. Menjadikan Waserda menjadi unit usaha otonom.

3. Unit Simpan Pinjam

   Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 tahun 1995 bahwa pelaksanaan Unit ini bersifat otonom, dan pada tanggal 1 Juni 1997 KUD Sarwa Mukti telah melaksanakan PP tersebut. Adapun rencana Unit Simpan Pinjam pada tahun 2002 sebagai berikut:

   a. Memberikan pelayanan kepada para nasabah (anggota) dengan pemberian kredit secara kolektif.

   b. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) untuk menuju profesionalisasi dalam pengelolaan unit usaha simpan pinjam.

   c. Mencari sumber permodalan yang murah, guna penambahan, dan peningkatan volume pinjaman.

   d. Meningkatkan kegiatan penagihan pada piutang macet.

e. Mengupayakan pinjaman lunak baik dari BUMN maupun BUMS.
f. Mengintensifkan, mengumpulkan modal dari simpanan maupun dari tabungan anggota.

4. Unit Listrik
   a. Meningkatkan mutu pelayanan terhadap konsumen dan memperbaiki mekanisme kerja, sehingga diperoleh sistem kerja yang lebih efektif dan bertanggung jawab.
   b. Bersama dengan pihak PLN, melaksanakan program peningkatan usaha pelayanan terhadap konsumen.
   c. Mengaktifkan kembali simpanan konsumen listrik, guna menambah permodalan unit listrik.
5. Unit Produksi Mako
   a. Meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas Mako, sehingga dapat memenuhi kebutuhan anggota.
   b. Menyempurnakan sistem distribusi Mako terhadap anggota.
   c. Memperbaiki sarana dan prasarana operasional Mako.
   d. Penerapan otonomi unit usaha Mako.
6. Unit Pasterisasi
   a. Mempasterisasi susu yang yang diterima dari peternak
   b. Mencari terobosan-terobosan baru dalam hal pemasaran susu cup pasterisasi, sehingga unit ini nantinya dapat menunjang usaha KUD Sarwa Mukti

4.2 Pembahasan Penelitian

4.2.1 Perkembangan Beban Operasional Unit Susu Pada Kud Sarwa Mukti Bandung

Penetapan biaya operasional susu pada KUDSarwa Mukti Cisarua bandung ini terdiri dari harga pokok produk yang dijual, biaya umum, dan biaya administrasi.Beban operasional yang ditetapkan oleh KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung pada periode 2001-2008 dapat terlihat pada table 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1
Biaya Operasional Unit Susu KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung
Periode 2001-2008
(Dalam Milyar Rupiah)

Periode	Harga Pokok Produk pejualan	Biaya umum dan Biaya Administrasi	Beban Operasional	Fluktuasi		perkembangan
				Rp	%	
2001	21,135	3,638	24,773	-	-	-
2002	17,857	3,667	21,524	(3,249)	(13.115)	Turun
2003	20.854	3,308	24,162	2,638	12.251	Naik
2004	19,927	2,982	22,909	(1,253)	(5.185)	Turun
2005	17,477	2,962	20,439	(2,470)	(10.781)	Turun
2006	15,312	3,121	18,433	(2,006)	(9.814)	Turun
2007	16,721	2,704	19,425	0,992	5.382	Naik
2008	19,298	2,900	22,198	2,773	14.275	Naik

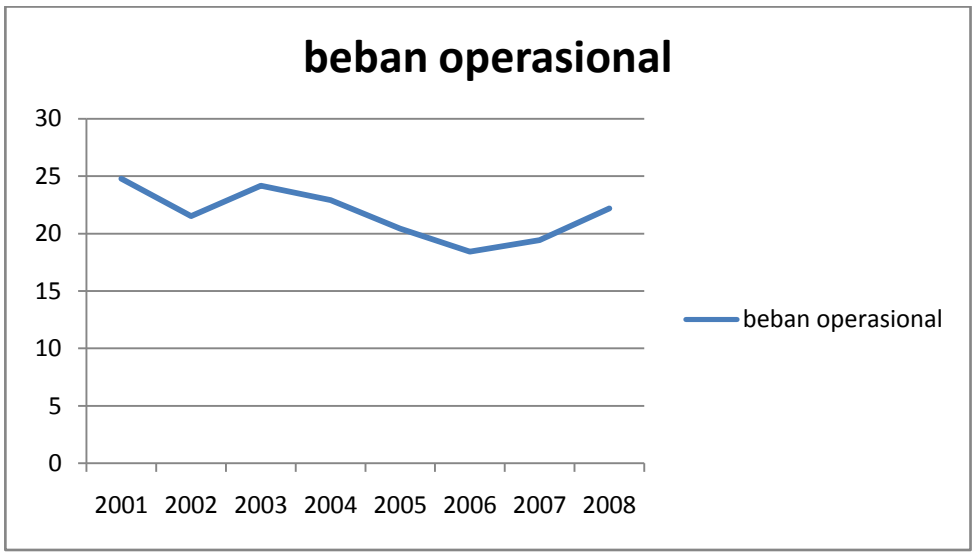
Sumber: Data Keuangan KUD Sarwa Mukti (Data Telah Diolah)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2002 biaya operasional susu mengalami penurunan sebesar 13,115% hal ini disebabkan menurunya harga pokok produk yang dijual,Pada periode 2003 beban operasional susu mengalami peningkatan sebesar 12,251% disebabkan meningkatnya harga pokok produk yang dijual dan adanya biaya yang timbul diluar dugaan seperti bahan bakar minyak , Pada periode 2004 beban operasional susu mengalami penurunan sebesar 5,185% hal ini disebabkan karena pemakaian

biaya yang baik yaitu biaya operasi yang rendah seperti biaya penggunaan bahan bakar minyak, biaya penggunaan telpon,dan listrik. Pada periode 2005 beban operasional susu mengalami penurunan kembali sebesar 10,781% disebabkan menurunnya harga pokok produk yang dijual, biaya umum dan biaya administrasi, Dan pada periode 2006 beban operasional susu terus mengalami penurunan yaitu sebesar 9,814% disebabkan menurunnya harga pokok produk yang dijual, Pada periode 2007 beban operasional susu mengalami peningkatan sebesar 5,382% disebabkan meningkatnya harga pokok produk yang dijual, Kemudian pada periode 2008 beban operasional susu mengalamipeningkatan kembali yaitu sebesar 14,275% hal ini disebabkan oleh meningkatnya harga pokok produk yang dijual biaya umum dan biaya administrasi,

Kenaikan harga pokok produk yang dijual dipengaruhi oleh meningkatnya pembelian bahan baku susu. Naiknya biaya umum dan biaya administrasi disebabkan adanya kenaikan seperti biaya oprasional penanganan susu, administrasi kantor, bahan bakar minyak kendaraan dinas, kesejahteraan karyawan,gaji, dan lain-lain.

Penurunan harga pokok produk yang dijual disebabkan menurunnya pembelian susu yang karenakan menurunnya produksi susu dari peternak. Menurunya biaya umum dan biaya administrasi disebabkan sedikitnya biaya yang dikeluarkan untuk listrik kantor, pemakaian telepon dan lain-lain.



Grafik 4.1
Perkembangan Beban Operasional pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung Periode 2001-2008

4.2.2 Perkembangan Profitmargin pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung

Profitmargin pada KUD Sarwa Mukti diperoleh dari pembagian laba operasi dengan penjualan bersih yang kemudian dikalikan 100%. Berikut tabel 4.2 yang menggambarkan perolehan profitmarginKUD Sarwa Mukti pada periode 2001-2008:

Tabel 4.2
Profit Margin pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung
Periode 2001 – 2008
(Dalam MilyarRupiah)

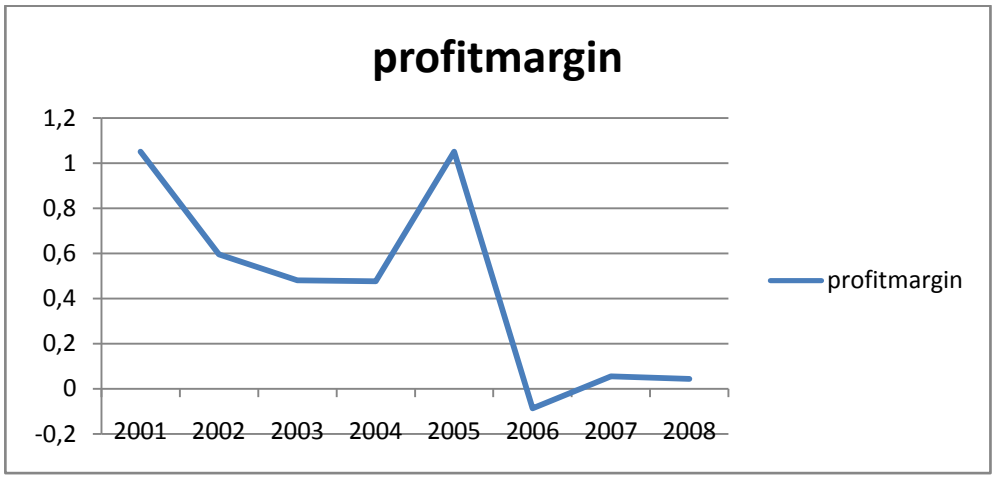
periode	Hasil penjualan	Beban Operasional	Laba Operasi	Profit Margin	Fluktuasi	perkembangan
2001	25,135	24,773	0,264	1,050	-	-
2002	21,654	21,524	0,129	0,595	(0,455)	Turun
2003	24,279	24,162	0,117	0,481	(0,114)	Turun
2004	23,020	22,909	0,110	0,477	(0,004)	Turun
2005	20,656	20,439	0,217	1,050	0,573	Naik
2006	18,418	18,433	(0,016)	(0,086)	(1,136)	Turun
2007	19,437	19,425	0,011	0,056	0,142	Naik
2008	22,239	22,198	0,010	0,044	(0,012)	Turun

Sumber: Data Keuangan KUD Sarwa Mukti (Data Telah Diolah)

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa profit margin yang diperoleh KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung pada tahun 2002menurun sebesar 0,455% hal ini disebabkan oleh penurunan laba operasi dan penjualan bersih. Pada periode 2003 profit marginmenurun sebesar 0,114% disebabkabn oleh penurunan laba operasi.Pada periode 2004 mengalami penurunan kembali sebesar 0,004% disebabkan oleh penurunan laba operasi dan penjualan bersih.Pada periode 2005 mengalami kenaikan sebesar 0,573% disebabkan oleh kenaikan laba operasi.Pada periode 2006 mengalami penurunan yang disebabkan penurunan laba operasi sebesar 1,136%.Pada periode 2007 mengalami kenaikan disebabkan kenaikan laba operasi dan penjualan bersih sebesar 0,142%.Pada periode 2008 mengalami penurunan disebabkan penurunan laba operasi.

Kenaikan laba operasi diakibatkan karena beban operasional yang menurun diikuti penjualan yang proporsional sedangkan, Penurunan laba operasi diakibatkan karena meningkatnya beban operasional yang tidak diikuti

dengan penjualan yang proporsional.Sedangkan penurunan penjualan bersih dikarenakan kapasitas produksi yang menurun dll.



Grafik 4.2
Perkembangan ProfitMargin pada
KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung
Periode 2001-2008

4.2.3 Analisis Pengaruh Beban OperasionalSusu Terhadap Profitmargin pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung

Untuk mengetahui besarnya pengaruh beban opersional terhadap profit margin pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa alat statistic, yaitu: analisis regresi linier sederhana, korelasi pearson, koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

Penulis juga menggunakan alat bantu yaitu Program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) *realeas 15.0 for windows*, merupakan program aplikasi yang digunakan untuk melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan komputer, kelebihan program ini adalah mempercepat perhitungan statistik dari yang sederhana sampai dengan yang rumit sekalipun

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari bagian keuangan KUD sarwa Mukti, maka dilakukan perhitungan variabel X (beban operasional unit susu) dan variabel Y (profitmargin). Berikut adalah tabel penolong yang dapat memudahkan dalam menghitung persamaan regresi linier sederhana dan koefisien korelasi *Pearson*.

Tabel 4.3
Tabel Penolong untuk Menghitung
Persamaan Regresi Linier Sederhana dan Koefisien Korelasi *Pearson*
(Dalam Milyar Rupiah)

Periode	X	Y	X^2	Y^2	XY
2001	24,773	1,050	613,701529	1,1025	26,01165
2002	21,524	0,595	463,282576	0,354025	12,80678
2003	24,162	0,481	583,802244	0,231361	11,62192
2004	22,909	0,477	524,822281	0,227529	10,92759
2005	20,439	1,050	417,752721	1,1025	21,46095
2006	18,433	-0,086	339,775489	0,007396	-1,58524
2007	19,425	0,056	377,330625	0,003136	1,0878
2008	22,198	0,044	492,751204	0,001936	0,976712
Jumlah	**ΣX=173,863**	**ΣY=3,667**	**ΣX^2=3813,218669**	**ΣY^2=3,030383**	**ΣXY=83,30817**

Selanjutnya berdasarkan data-data dari hasil perhitungan di atas, maka dilakukan analisis tentang pengaruh beban operasional unit susu terhadap profitmargin.

Adapun perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (beban Operasional susu) dan variabel Y (profitmargin). Langkah pertama yang harus dilakukan adalah mencari nilai a dan b dengan menggunakan persamaan:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(3{,}667)(3813{,}218669) - (173{,}863)(83{,}30817)}{8(3813{,}218669) - (173{,}863)^2}$$

$$a = \frac{13983{,}07 - 14484{,}20819}{30505{,}75 - 30228{,}34277}$$

$$a = -501{,}135 = -1{,}8065$$
$$277{,}4066$$

Dari perhitungan di atas didapat nilai a sebesar -1,680

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{8(83{,}30817) - (173{,}863)(3{,}667)}{8(3813218669) - (173{,}863)^2}$$

$$b = \frac{666{,}4654 - 637{,}555621}{30505{,}75 - 30228{,}34277}$$

$$b = \frac{28{,}909731}{227{,}406583} = 0{,}104$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai b sebesar 0,104

Perhitungan nilai a dan b dapat dilakukan juga dengan menggunakan alat bantu program *SPSS 15.0 for windows*. Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan regresi linier dengan menggunakan program SPSS 15.0:

Tabel 4.7
Regresi linier sederhana
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	-1,807	1,493		-1,210	,272
	beban operasional	,104	,068	,528	1,524	,178

a Dependent Variable: profit margin

setelah nilai a dan b didapat, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi nilai beban operasional susu dan nilai profitmargin adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b\,X}$$

Keterangan:

Y = Variabel tidak bebas (terikat)

X = Variabel bebas

a= Konstanta

b= Koefisien regresi

Dari hasil perhitungan di atas, berdasarkan rumus Y = a + b X maka didapat persamaan regresi linier sederhana Y = (-1,806)+ 0,104X, artinya:

a = -1,806, ini menunjukan bahwa jika penambahan beban operasional unit susu maka profitmargin sebesar-1,806%

b = 0,104, korelasi positif menunjukan bahwa beban operasional searah profit margin, artinya jika beban operasional unit susu naik maka profitmargin akan naik

2. Analisis Korelasi *Pearson*

Pada pengujian regresi linier terdapat hubungan linier antara beban operasional susu dengan profitmargin, dimana beban operasional susu dapat mempengaruhi profitmargin.Setelah diketahui bahwa kedua variabel memiliki hubungan, selanjutnya mengukur keeratan hubungan antara variabel *independent* (beban operasional susu) dengan variabel *dependent* (profitmargin), dimana untuk mengukur keeratan hubungan antar variabel digunakan "Analisis Korelasi *Pearson*". Koefisien korelasi (r) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

Σ Y = Jumlah variabel X

ΣX = Jumlah variable Y

n = Jumlah sampel

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{8(83,30817) - (173,863)(3,667)}{\sqrt{\{8(3813,218669) - (173,863)^2\}\{8(3,030383) - (3,667)^2\}}}$$

$$r = \frac{666,4654 - 637,555621}{\sqrt{\{30505,75 - 30228,34277\}\{24,24306 - 13,44689\}}}$$

$$r = \frac{28,90973}{\sqrt{(277,4066)(10,796175)}}$$

$$r = \frac{28,90973}{\sqrt{2994,93}}$$

$$r = \frac{28,90973}{54,72595362}$$

$$r = 0,528$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0,53

Koefisien korelasi *Pearson*juga dapat dihitung dengan menggunakan alat bantu program *SPSS 15.0 for windows.* Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan koefisien korelasi *Pearson*dengan menggunakan program *SPSS 15.0 for windows:*

Tabel 4.8
Korelasi *Pearson*
Correlations

		profit margin	beban operasional
Pearson Correlation	profit margin	1,000	,528
	beban operasional	,528	1,000
Sig. (1-tailed)	profit margin	.	,089
	beban operasional	,089	.
N	profit margin	8	8
	beban operasional	8	8

Nilai koefisien korelasi sederhana (r) berkisar antara -1 sampai +1 yang kriteria pemanfaatannya dijelaskan sebagai berikut :

- Jika nila r = 1,menunjukkanhubungan linear positif sempurna antara beban operasional susu dan profitmargin artinya semakin besar beban

operasional susu maka semakin besar pula profitmargin atau semakin kecil beban operasional susu maka semakin kecil pula profitmargin.

- r = -1, menunjukkan hubungan linear negatif sempurna antara beban operasional susu dan profitmargin artinya semakin besar beban operasional susu maka semakin kecil profitmargin atau semakin kecil beban operasional susu maka semakin besar profitmargin.
- Jika nilai r > 0, maka telah terjadi hubungan yang linear positif, yaitu semakin besar beban operasional susu maka semakin besar pula profitmargin
- Jika nilai r < 0, maka telah terjadi hubungan yang linear negatif, yaitu semakin besar beban operasional susu maka semakin kecil profitmargin atau semakin kecil beban operasional susu maka semakin besar profitmargin .
- Jika nilai r = 0, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel x dan variabel y.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,528artinya bahwa hubungan kedua variabel sedang. Nilai r = 0,528 menunjukan hubungan linier positif(searah) semakin besar beban operasional susu maka semakin besar profitmargin.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besarnya persentase beban operasional susu dapat mempengaruhi profitmargin. Adapun rumus dari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

Kd=Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi*Pearson*

Untuk mengetahui besarnya persentase beban operasional susu terhadap profitmargin, perhitungannya adalah sebagai berikut:

$KD = r^2 \times 100\%$

$KD = (0,53)^2 \times 100\%$

$KD = 0,2809 \times 100\%$

$KD = 28,09\%$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 28,09%.

Perhitungan koefisien determinasi dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu program *SPSS 15.0 for windows.* Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan program *SPSS 15.0 for windows:*

Tabel 4.9
Koefisien determinasi
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,528(a)	,279	,159	,40268

a Predictors: (Constant), beban operasional
b Dependent Variable: profit margin

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 28,09%, artinya beban operasional susu dapat mempengaruhi profitmargin sebesar 28,09%. Sedangkan sisanya 71,91% dipengaruhi oleh faktor lain selain beban operasional susu.

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan penulis dapat diterima atau ditolak. Maka dilakukan uji hipotesis dengan menghitung besarnya t_{hitung}dengan meggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} : r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Probabilitas

r = Koefisien korelasi*Pearson*

n = Jumlah sampel

untuk mengetahui besarnya t_{hitung}, perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= 0{,}528\frac{\sqrt{8-2}}{\sqrt{1-0{,}278}}$$

$$= \frac{1{,}293072}{0{,}849}$$

$$= 1{,}523$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai t_{hitung}sebesar 1,523

Perhitungan t_{hitung}dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu program *SPSS 15.0 for windows.* Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan t_{hitung}dengan menggunakan program *SPSS 15.0 for windows*

Tabel 4.10
Uji Hipotesis
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	-1,807	1,493		-1,210	,272
	beban operasional	,104	,068	,528	1,524	,178

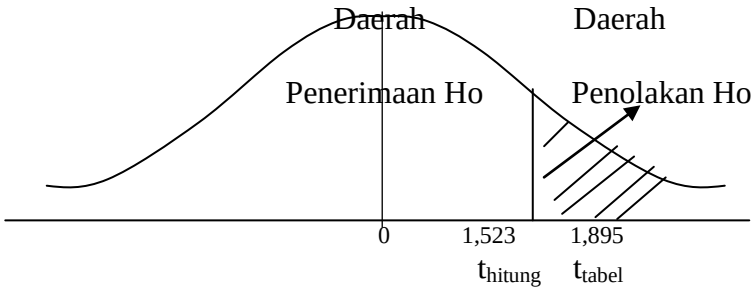
a Dependent Variable: profit margin

Berdasarkan pengujian uji t dengan pengujian dua pihak, akan diperoleh hasil $t_{hitung,}$ kemudian dibandingkan dengan t_{tabel}dengan derajat kebebasan (df) = n- 1 dan $\alpha = 0{,}05$ atau tingkat kepercayaan 95 %, keputusan yang akan diambil adalah:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_1 diterima artinya antara variabel beban operasional dan variabel profitmargin memiliki pengaruh.
b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_1ditolak artinya antara variabel beban operasional dan variabel profitmargin tidak memiliki pengaruh.

Nilai t_{tabel}yang diperoleh adalah sebesar1,895, karena nilai t_{hitung}lebih kecil darit_{tabel} (1,523<1,895) maka H_0 berada di daerah penerimaan sehingga keputusannya menolak H_1 artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara

beban operasional susu dengan profitmargin pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung.



Gambar 4.2
Daerah penerimaan dan penolakan Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yaneg dilakukanpenulis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana mengasilkan persamaan regresi linier sederhana: Y = -1,895 + 0,104 X. Sedangkan unuk menganalisis koefisien korelasi *pearson* sebesar 0,528 bahwa hubungan kedua variabel sedang. Nilai r = 0,528 menunjukan hubungan linier positif(searah) semakin besar beban operasional susu maka semakin besar profitmargin. Sedangkan untuk koefisien determinasi (KD) sebesar 28,09 %, artinya beban operasional dapan mempengaruhi profit margin sebesar 28,09%. Sedangkan sisanya 71,91% dipengruhi oleh faktor oleh faktor lain seperti pendapatan usaha lainnya. Hasil pengujian hipotesis nilai t_{hitung}sebesar 1,523 dan nilai $t_{tabel} \pm 1{,}895$ yang menyatakan bahwa hipotesis yang diajukan penulis H_0 diterima maka H_1 ditolak, yaitu berarti beban operasional susuberpengaruh tidak signifikanatau pengaruhnya kecil terhadap profit margin, artinya jika beban operasional meningkat maka profit margin hanya sedikit mengalami kenaikan. Hal ini

disebabkan karena tingkat penjualan turun lebih besar dari penurunan beban operasional.